

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan implementasi metode bercerita menggunakan boneka tangan dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini di RA At-Taqwa Kota Cirebon, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode bercerita menggunakan boneka tangan dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini telah diterapkan di RA At-Taqwa Kota Cirebon. Metode bercerita menggunakan boneka tangan merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada anak. melalui metode ini, anak menjadi subjek dan belajar secara langsung yang akan berusaha untuk menstimulasi perkembangan bahasa karena pembelajaran berpusat pada anak. Pembelajaran metode bercerita perlu adanya rencana terlebih dahulu, seperti penyampaian tema, setiap penyampaian materi harus dalam bentuk cerita. Pelaksanaan metode bercerita menggunakan boneka tangan guru menyampaikan cerita menggunakan alat peraga boneka. Teknik menerapkan metode bercerita menggunakan boneka tangan pada kelompok B yaitu terlebih dahulu memegang media boneka, memakai suara yang mirip dengan tokoh. Evaluasi tidak hanya dilakukan kepada anak saja, namun kepada guru juga agar mampu memperbaiki cara mengajar, agar mampu menerapkan bercerita menggunakan boneka tangan yang menarik dan tentunya dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak secara optimal.
2. Perkembangan bahasa anak di RA At-Taqwa Kota Cirebon hampir semua anak sudah berkembang dari segi perkembangan bahasa nya, melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran. Proses pembelajaran perkembangan bahasa melibatkan keterampilan guru dalam mengajar dan keterampilan anak dalam belajar. pada

dasarnya anak usia dini mudah diajarkan berbagai macam untuk menstimulasi perkembangan bahasa dan bermanfaat. Mengajarkan anak-anak untuk berkreasi melalui aktivitas bercerita yang dapat membantu anak berimajinasi untuk mampu menceritakan kembali dengan kosa kata yang lebih dan mampu mengungkapkan keinginan, perasaan atau pendapatnya dengan kalimat yang sederhana. Selain itu, hal ini dipengaruhi oleh ketertarikan anak akan keberagaman aktivitas pembelajaran, sehingga menjadikan anak untuk aktif mengeksplorasi semua kegiatan belajar.

3. Faktor yang mempengaruhi proses implementasi metode bercerita menggunakan boneka tangan di RA At-Taqwa

Faktor yang mempengaruhi proses implementasi metode bercerita menggunakan boneka tangan terbagi menjadi dua, yaitu faktor pendukung dalam implementasi metode bercerita menggunakan boneka tangan dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini di RA At-Taqwa Kota Cirebon adalah media. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi metode bercerita menggunakan boneka tangan dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini di RA At-Taqwa Kota Cirebon yaitu boneka terbatas disesuaikan dengan dana, anak yang aktif dan kemampuan anak mendengarkan cerita berbeda-beda sehingga sulit di kendalikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka ada beberapa saran peneliti mengenai implementasi metode bercerita menggunakan boneka tangan dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini di RA At-Taqwa Kota Cirebon, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi praktisi pendidik, sebaiknya melaksanakan pembelajaran yang mempertimbangkan kebutuhan dan tahap perkembangan anak, serta menjadikan anak sebagai pusat belajar.